

ABSTRAK

Hipotensi adalah suatu kondisi dimana terdapat penurunan tekanan darah sistemik dibawah nilai normal yang telah ditentukan, yaitu kondisi dimana tekanan darah lebih rendah dari 90/60 mmHg. Hemoglobin (Hb) merupakan protein kompleks yang mengikat zat besi (Fe) dan terdapat di dalam eritrosit. Kadar Hb normal pada pria dewasa yaitu 13,5-17 g/dL, dan pada wanita dewasa yaitu 12-15 g/dL (Nugraha, 2018). Hubungan antara anemia dan hipotensi dengan kadar hemoglobin yaitu adanya kemiripan gejala diantara keduanya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penurunan kadar hemoglobin sendiri dapat menjadi salah satu gejala terjadinya anemia defisiensi zat besi, dimana anemia defisiensi zat besi ini memiliki yang mirip dengan gejala hipotensi yaitu badan lemah, lelah, kurang energi, kurang nafsu makan, daya konsentrasi menurun, sakit kepala. Penelitian ini tergolong dalam penelitian observasional dengan analisis penelitian bersifat analitik, dengan jumlah responden pasien hipotensi dengan anemia sebanyak 17 orang pasien dan pengambilan data dilakukan di Puskesmas Manukan Kulon Surabaya yang diperiksa kadar Hb awal dan akhirnya menggunakan metode POCT dengan alat *easyTouch GCHb*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan adanya kenaikan rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan dan control, juga dibuktikan dari hasil uji *Independent Sample T Test* dengan nilai Signifikan (2-tailed) = 0.001. Dikarenakan hasil Signifikan (2-tailed) <0.05, dapat dikatakan H₀ ditolak dan dinyatakan terdapat pengaruh konsumsi suplemen penambah darah terhadap kadar hemoglobin pada pasien hipotensi dengan anemia.

Kata Kunci: Hipotensi, Kadar Hemoglobin, Anemia Defisiensi Besi